

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Siswa yang diajarkan menggunakan *Contextual Teaching and Learning* memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika yang lebih baik dari siswa yang pada kegiatan pembelajarannya menggunakan konvensional. Kesimpulan tersebut ditunjukkan dengan adanya perhitungan uji hipotesis menggunakan uji-t, dimana  $L_{hitung}$  lebih besar dari pada  $L_{tabel}$  ( $L_{hitung} = 8,80 > L_{tabel} = 1,67$ ) yang artinya hipotesis kerja ( $H_1$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) di tolak dan hipotesis kerja ( $H_1$ ) di terima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di SDN Utan Kayu Utara 01 Jakarta Timur.

#### B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diimplikasikan bahwa pelajaran matematika pada materi luas dan keliling bangun datar dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning*

dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Oleh karena itu diharapkan *Contextual Teaching and Learning* dapat digunakan pada proses pembelajaran di sekolah dasar.

Dalam melaksanakan *Contextual Teaching and Learning* guru berperan sebagai fasilitator memberikan permasalahan yang akan dipecahkan oleh siswa dengan caranya sendiri. Beberapa hal-hal yang dapat dilakukan pada penerapan *Contextual Teaching and Learning* agar dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika antara lain: (1) guru harus dapat mengkondisikan kelas dengan baik. Pengkondisian kelas dapat di buat dengan berbagai alternatif yang baik seperti *ice breaking* disela-sela pembelajaran hal tersebut agar kegiatan tidak menjenuhkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan waktu yang tersedia; (2) guru harus dapat memanfaatkan lingkungan sekolah ataupun lingkungan kelas sebagai alat serta bahan untuk menunjang kegiatan pembelajaran; (3) Kemampuan berkomunikasi yang baik sangat diperlukan guru hal tersebut membantu guru dalam menjelaskan, memberikan instruksi serta membimbing siswa yang mengalami kesulitan melakukan pemecahan masalah dalam pembelajaran; (4) guru harus menguasai tahapan pelaksanaan dalam penerapan *Contextual Teaching and Learning* di pembelajaran. Dengan menguasai tahapan pelaksanaan *Contextual Teaching and Learning* maka guru dapat menerapkannya dengan benar serta terarah terhadap aktivitas siswa di ke

### C. Saran

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasi dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih optimal tentang *Contextual Teaching and Learning* dengan berbagai keterbatasan yang ada sehingga dapat menambah khsanah keilmuan serta referensi bagi calon guru dan guru pada umumnya untuk dapat menerapkan *Contextual Teaching and Learning* pada pelajaran matematika.
2. Kepada guru untuk dapat menerapkan *Contextual Teaching and Learning* dalam mengajar pelajaran matematika agar siswa dapat terlatih untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika dengan menghubungkan materi yang dipelajari dengan peristiwa di kehidupan sehari-hari sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karenanya guru perlu memperdalam pemahaman terkait *Contextual Teaching and Learning* agar dalam pelaksanaannya menjadi optimal.
3. Pihak sekolah dapat membantu dalam menyediakan media pembelajaran yang dibutuhkan pada proses pembelajaran guna mengoptimalkan penerapan *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.